

**Pengaruh Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kemampuan Dalam
Mengamalkan Sila-Sila Pancasila Siswa Di Kelas VIII
SMP Negeri 3 Singojuruh Semester Ganjil
Tahun Ajaran 2017/2018**

Nurma Indana Zulfa¹ , Ayip M.R²

Universitas PGRI Banyuwangi

Program studi PPKn FKIP PGRI BANYUWANGI

Email: nurmaindana95@gmail.com ayipmisi@unibabwi.ac.id

ABSTRAK

Berbagai permasalahan yang terjadi pada bangsa Indonesia saat ini sangatlah kompleks, salah satunya karena lemahnya pemahaman para generasi muda sebagai generasi penerus bangsa akan pentingnya makna Pancasila sebagai ideologi bangsa. Hal ini dibuktikan dari berbagai permasalahan yang timbul di kalangan remaja yang dianggap menyimpang dari nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan sila-sila pancasila pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singojuruh semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Semester ganjil Tahun akademik 2017/2018 yang jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode angket, dan interview. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil analisis dan pengujian hipotesis data instrumen penelitian berupa angket tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran) pada mata pelajaran PKn dari hasil perhitungan statistic dapat disimpulkan bahwa mayor untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi, kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji T dengan ketentuan, jika Nilai Signifikansi < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Uji Signifikansi T yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,0000000302, maka terdapat pengaruh yang positif antara pengamalan Sila-sila Pancasila di lingkungan sekolah maupun keluarga terhadap Nilai-nilai Pancasila siswa di kelas VIIIA SMP Negeri 3 Singojuruh tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : kemampuan siswa; PKn; pancasila; nilai-nilai;

PENDAHULUAN

Berbagai permasalahan yang terjadi pada bangsa Indonesia saat ini sangatlah kompleks, salah satunya karena lemahnya pemahaman para generasi muda sebagai generasi penerus bangsa akan pentingnya makna Pancasila sebagai ideologi bangsa. Hal ini dibuktikan dari berbagai permasalahan yang timbul di kalangan remaja yang dianggap menyimpang dari nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gejala-gejala yang

muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang. Dapat dilihat dari cara berpakaian, banyak para remaja berdandan seperti selebritis yang cenderung ke budaya barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahannya sampai memperlihatkan aurat yang seharusnya tidak boleh di perlihatkan. Padahal cara berpakaian tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan kebudayaan. Sehingga dikhawatirkan akan terjadi kemerosotan sikap moral bangsa Indonesia.

Pancasila merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian bangsa. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Dalam kehidupan kenegaraan, perwujudan nilai Pancasila harus tampak dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Karena dengan tampaknya Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun seluruh masyarakat dalam atau luar kampus untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan yang disesuaikan dengan Pancasila. Hukum, perilaku manusia, dan masyarakat haruslah ditujukan atau terpusat pada perwujudan nilai-nilai luhur Pancasila, sehingga baik manusia atau masyarakat sikap dan perilaku timbul atas dorongan sebagai kesadaran hukum untuk mewujudkan kehidupan sejahtera dan bahagia dengan dilandasi oleh nilai-nilai luhur Pancasila dari segala implikasinya (Widjaja, 2000:2).

Dalam artian Pancasila sebagai dasar nilai dan norma untuk mengatur pemerintahan maupun mengatur penyelenggaraan pemerintahan dalam negara Indonesia. Soegito juga berpendapat bahwa diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara, membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi peraturan dan penyelenggaraan negara (Soegito, 2012: 68).

Akhir-akhir ini sering timbul persoalan-persoalan yang berkenaan dengan perubahan nilai moralitas terutama pada kalangan remaja dan pelajar yang semakin hari semakin memburuk, mereka tidak lagi memperhatikan dan mengindahkan nilai-nilai moral yang berlaku di negara Indonesia yang tertera dalam nilai-nilai yang tercantum dalam Pancasila. Kondisi ini dikhawatirkan akan menghilangkan moralitas yang lambat laun semakin krisis. Kemerossotan moral timbul akibat kurangnya pemahaman mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kemerossotan

moral dan penyimpangan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar semakin meningkat karena semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat melemahkan kekuatan ideologi Pancasila dalam menciptakan kesatuan sosial yang baik. Akibatnya, timbul penyimpangan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar di lingkungan sekolah yang semakin meningkat di berbagai bentuk, seperti: tawuran, membawa HP yang berisi video porno, pelecehan seksual terhadap teman sebayanya, dan melanggar peraturan sekolah lainnya.

Penyimpangan-penyimpangan tersebut tidak akan terjadi apabila siswa sungguh-sungguh dalam memahami makna ideologi Pancasila yang telah mereka dapat melalui pendidikan formal serta mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila itu secara baik. Revitalisasi kemerosotan moral ini dapat ditempuh dengan memperbaiki proses pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai prosedur agar siswa mampu memecahkan masalah yang ada serta bersikap mandiri dalam mengambil keputusan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan berbagai prosedur.

Pendidikan sebagai upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa dengan mengembangkan potensi diri yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 seperti yang termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 2 yakni: Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Menurut Suyato hampir 75% nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sudah luntur atau bahkan dilupakan oleh

masyarakat Indonesia, oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus segera berbenah diri dan mulai untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila kedalam kehidupan pribadi dan bernegara. Salah satu cara untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila adalah melalui pengamalan sila-sila Pancasila di sekolah dan di lingkungan keluarga (Suyato, 2017:7).

Pendidikan Pancasila diberikan sejak pra-Taman Kanak-kanak dengan mengenalkan dari sila pertama tentang Ketuhanan, mereka dikenalkan bahwa semua yang hidup di dunia ini adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Setelah beranjak masuk Taman Kanak-kanak mereka mulai dikenalkan sila kedua tentang Kemanusiaan, di dalam pengenalan ini mereka dikenalkan tata krama dan sopan santun sesuai dengan Kemanusiaan yang adil dan beradab.

Usia dini anak-anak diajarkan untuk berteman dengan baik antar sesama dan tidak membedakan teman agar terjadi sebuah persatuan antar siswa. Tujuannya adalah mengajarkan mereka bahwa persatuan dapat menciptakan suasana yang damai dan harmonis. Pada pendidikan tingkat menengah SMP dan SMA, dalam usia ini sering disebut usia puber sehingga mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) lebih menekankan tentang sila keempat yaitu membahas soal demokrasi dan sila kelima Pancasila membahas soal Keadilan dan kemakmuran bangsa. Dalam jenjang pendidikan tingkat menengah ini penanaman sila keempat dan kelima bertujuan agar para siswa atau pelajar berjiwa demokratis dan mengerti akan tujuan hidup bangsa Indonesia.

SMP Negeri 3 Singojuruh merupakan salah satu sarana pendidikan yang dimana diharapkan dapat membentuk siswa-siswi yang mampu mengembangkan skill (keterampilan) dan bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh setiap Siswa tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional), terutama dalam hal berperilaku

yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila. Meskipun telah menerapkan pendidikan, akan tetapi dari segi pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila lainnya belum sepenuhnya terlaksana dengan baik oleh Siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa, terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila yang ditunjukkan oleh siswa belum sepenuhnya terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini tentunya sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seorang siswa.

Bertitik tolak dari uraian di atas, ingin diketahui keadaan pengaruh penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap mengamalkan sila-sila Pancasila di SMP Negeri 3 Singojuruh serta berbagai kondisinya hal-hal yang telah dikemukakan di atas, walaupun kelihatan sederhana apabila dibiarkan saja tanpa upaya menanganinya secara tepat, dikhawatirkan akan menimbulkan masalah yang lebih rumit. Oleh sebab itu perlu ada usaha melalui penelitian untuk mengkaji hubungan kuat dan sekaligus pengaruh nilai-nilai Pancasila dan pengamalan sila-sila Pancasila diharapkan akan ditemukan upaya yang lebih tepat dalam meningkatkan atau memperbaiki Nilai-nilai Pancasila siswa tersebut.

Memahami sikap dan perilaku seorang siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila perlu bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila agar siswa tersebut dapat mengamalkan sila-sila Pancasila dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dan masyarakat, maka hal ini yang mendorong pemikiran untuk melakukan penelitian atau pengkajian yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengamalkan Sila-Sila Pancasila di Kelas VIIIA SMP Negeri 3 Singojuruh Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian studi kasus ini subjek yang terlibat adalah guru PKN kelas VIII dan siswa kelas VIII SMPN

3 Singojuruh. Responden yang diambil yaitu 30 siswa kelas VIIIA dipilih secara acak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi, metode angket, dan interview.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan reduksi data, display data, dan verifikasi/menyimpulkan data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dikarenakan judul penelitian ini memuat pengaruh variabel X (Penerapan nilai-nilai Pancasila dan Variabel Y (kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila)).

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen
(nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta
(nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi
(nilai peningkatan ataupun penurunan) (Duwi, 2017:4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 7,54 + 0,338 \cdot X$$

Makna persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

a) Ketika nilai-nilai Pancasila (X), maka rata-rata kemampuan siswa dalam

mengamalkan Sila-sila Pancasila (Y) sebesar 7,54

b) Koefisien regresi nilai-nilai Pancasila sebesar 0,338 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu konstan pada nilai-nilai Pancasila akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamalkan Sila-sila Pancasila sebesar 0,338

Untuk lebih rinci telah disajikan dalam lampiran perhitungan persamaan regresi menggunakan aplikasi Ms. Exel 2007 Regresion.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan bahwa penerapan Nilai-nilai Pancasila terhadap kemampuan siswa dalam mengamalkan Sila-sila Pancasila di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Singojuruh dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor nilai-nilai Pancasila satu satuan dapat diestimasi skor kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila akan berubah sebesar 0,338 satuan pada arah yang sama. Jika persepsi siswa tentang nilai-nilai Pancasila tidak ada ($X = 0$) diperoleh dugaan skor kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila adalah $Y = 7,54$.

1. Pengujian Hipotesis

Hasil dari perhitungan uji pengaruh nilai-nilai Pancasila dalam mengamalkan sila-sila Pancasila kelas VIII A di SMP Negeri 3 Singojuruh yaitu:

a) Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila melalui penerapan nilai-nilai Pancasila di kelas VIIIA SMP Negeri 3 Singojuruh semester genap tahun ajaran 2017/2018?

H_1 = Ada pengaruh kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila melalui penerapan nilai-nilai Pancasila di kelas VIIIA SMP Negeri 3 Singojuruh semester genap tahun ajaran 2017/2018?

b) Taraf Signifikansi
 Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 5%. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya peneliti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain kita percaya bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesa yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 atau 0,01 adalah ukuran yang umum sering digunakan dalam penelitian.

c) Statistik Uji R dan F
 Statistik uji yang digunakan dalam uji pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila kelas VIII A di SMP Negeri 3 Singojuruh tahun pelajaran 2017/2018.

1) Uji R²
 Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dalam penelitin ini diperoleh skor R² dengan menggunakan *Add-on Data Regression melalui Microsoft Exel 2007*, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1: Regresi Statistic

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,819593162
R Square	0,671732952
Adjusted R Square	0,660009129
Standard Error	1,476166634
Observations	30

Sumber: Hasil Perhitungan Add-Ins Microsoft Exel 2007

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diatas, bahwa variabel Nilai-nilai Pancasila

memberikan kontribusi dalam prediksi $0,6717 \times 100\% = 67,17\%$ terhadap kemampuan siswa dalam mengamalkan Sila-sila Pancasila di Kelas VIII-A SMP negeri 3 Singojuruh Tahun Pelajaran 2017/2018.

2) Uji Anova
 Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dalam penelitin ini diperoleh ujin anova dengan menggunakan *Add-on Data Regression melalui Microsoft Exel 2007*, yang hasilnya

Tabel 2: Uji Anova

	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	124,8527646	124,85276	57,2964	3,02861E-08
Residual	28	61,01390204	2,1790679		
Total	29	185,8666667			

Sumber: Hasil Perhitungan Add-Ins Microsoft Exel 2007

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang telah diperoleh, nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $57,2964 > 0,000000030286$, maka H₀ ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Nilai-nilai pancasila terhadap kemampuan siswa dalam mengamalkan Sila-sila Pancasila di kelas VIIIA SMP Negeri 3 Singojuruh tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dari $F_{hitung} = 57,2964 > F_{tabel} = 0,000000030286$

d) Kriteria Penolakan
 Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dari hasil perhitungan statistik diperoleh F_{tabel} adalah 3,02861.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 3 Singojuruh dapat diketahui hasil perhitungan dari uji hipotesis $F_{hitung} = 57,2964$ dan F_{tabel} pada

- taraf 5% = 0,000000030286 = signifikansi, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak.
2. Ada pengaruh kemampuan siswa dalam mengamalkan sila-sila Pancasila melalui penerapan nilai-nilai Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 3 Singojuruh semester genap tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat dari persamaan garis regresinya $Y = 7,54 + 0,338.X$, X bertanda positif, hal ini berarti semakin tinggi Nilai-nilai Pancasila maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam mengamalkan Sila-sila Pancasila kelas VIII A di lingkungan sekolah.

- Hamalik, Oemar. 2000. *2000. Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Poerwadarminto, Wjs. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Surachmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Penelitian*. Bandung: Teknik. Tarsito.
- Rodiyah, Siti. 2007. *Pancasila Kelas VIII untuk SMP*. Jakarta: Erlangga.
- Widodo, Surya. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: SIC.
- Widodo, Supriyono. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, Sugiono Cholik. 2006. *Seribu Pena Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara: Jakarta.
- .Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Dan Penilaian Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Duwi. 2017. *Analisis Regresi Ganda*. Unisma: Untuk Kalangan Sendiri
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Metodologi Penelitian Pendidikan (terjemahan dari buku: Research in Education, Third Edition Oleh John W. Best)*. Usaha Nasional: Surabaya.
- Penelitian di Sekolah*. Jakarta.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan (Terjemahan dari buku: Introduction to Research in Education oleh Donal Ary, dkk)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodologi Penelitian Jakarta*. Rajawali.